

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tipe industri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan tipe industri yang intensif karbon akan melakukan pengungkapan emisi karbon sebagai akibat dari aktivitas operasi perusahaannya. Pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan industri intensif karbon juga membuat perusahaan mendapatkan lebih banyak legitimasi dari masyarakat karena melakukan tanggung jawab lingkungan dengan baik. Hasil penelitian kedua yaitu kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang tinggi cenderung melakukan pengungkapan emisi karbon secara sukarela dan akan mendapatkan peringkat PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup. Perusahaan yang telah memiliki peringkat PROPER akan melakukan lebih banyak pengungkapan seperti pengungkapan emisi karbon untuk mempertahankan peringkat atau untuk meningkatkan peringkatnya.

Hasil penelitian yang ketiga yaitu media *exposure* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan telah mempunyai *platform* sendiri untuk melakukan pengungkapan seperti laporan tahunan sehingga peran media tidak terlalu signifikan. Terdapat kemungkinan juga bahwa sekarang ini media tidak terlalu menyorot pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan karena masih bersifat sukarela, atau bahwa media lebih tertarik kepada isu-isu politik atau hal lain yang sedang tren di masyarakat. Hasil penelitian yang keempat yaitu reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan baik diaudit oleh KAP *Big Four* maupun KAP non-*Big Four* tidak mempengaruhi pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan emisi karbon hanya dapat dinilai oleh lembaga khusus yaitu

Designated Operational Entity (DOE) untuk menilai jejak karbonnya. Lembaga ini juga masih belum terbentuk di Indonesia sehingga perusahaan akan mengeluarkan biaya lebih besar untuk mendatangkan badan tersebut dari luar negeri. Maka dari itu, reputasi KAP dinilai tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang digunakan hanya sektor manufaktur saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan bagi sektor industri lainnya.
2. Pengukuran terhadap media *exposure* hanya dilakukan dengan mencari kata kunci di Google saja, padahal terdapat media lain yang dapat digunakan.
3. Variabel independen reputasi KAP sebaiknya tidak digunakan lagi karena pengaruhnya tidak langsung terhadap pengungkapan emisi karbon yang dilakukan secara sukarela.

5.3 Saran

Saran yang dapat diajukan penelitian ini berdasarkan simpulan dan keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademik

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian sektor industri selain manufaktur, seperti sektor pertambangan karena tingkat emisi karbon yang dihasilkan juga sangat tinggi. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengukuran dengan media lain untuk variabel media exposure, misalnya dengan cara masuk ke portal berita seperti Kompas.com dan mencari kata kunci terkait emisi karbon. Peneliti selanjutnya juga diharapkan tidak menggunakan variabel reputasi KAP, melainkan diganti dengan variabel lain seperti sistem manajemen lingkungan (Deantari, Pinasti, dan Herwiyanti, 2019).

2. Saran Praktis

Investor diharapkan dapat mempertimbangkan pengungkapan emisi karbon dan melihat kinerja lingkungan serta tipe industri dalam membuat investasi dikarenakan perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon mempunyai keberlanjutan yang lebih menjanjikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani, P. A. R., Suartana, I. W., dan Putri, I. G. A. M. A. D., (2016). Pengaruh Reputasi Auditor dan Jenis Kepemilikan Perusahaan pada Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(6), 1543-1568.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., dan Hogan, C. E., (2017). *Auditing and Assurance Services*, Edisi 16, England: Pearson.
- Berthelot, S., dan Robert, A. M. (2011). Climate change disclosures: An examination of Canadian oil and gas firms. *Issues in Social & Environmental Accounting*, 5(1), 106-123.
- Cahya, B. T. (2016). Carbon Emission Disclosure: Ditinjau dari Media *Exposure*, Kinerja Lingkungan, dan Karakteristik Perusahaan Go Public Berbasis Syariah di Indonesia. *NIZHAM*, 5(2).
- Choi, Bo Bae, Doowon Lee dan Jim Psaros. (2013). An analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25 (1), 58-79.
- Craswell, A.T., and Taylor, S.L. (1992). Discretionary Disclosure of Reserves by Oil and Gas Companies: An Economic Analysis. *Journal of Business Finance & Accounting*, 19(2), 295-308.
- Dawkins, C., and Fraas, J. W. (2011). Coming Clean : The Impact of Environmental Performance and Visibility on Corporate Climate Change Disclosure. *Journal of Business Ethics*, 100(2), 303–322.
- Deantari, S. A. O., Pinasti, M., dan Herwiyanti, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca Dari Perspektif Akuntansi Hijau. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 88-111.
- Deegan, C., Rankin, M., and Tobin, J. 2002. An Examination of the Corporate Social and Environmental Disclosures of BHP from 1983-1997: A Test of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 312-343.
- Denziana, A., dan Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergolong

LQ45 di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 241-254.

Dunne, D. (2019). *Profil Carbon Brief: Indonesia*. Didapat dari <https://www.carbonbrief.org/profil-carbon-brief-indonesia>, 30 Agustus 2020, pukul 16.52 WIB.

Emisi Karbon Dioksida Global Capai Rekor Tertinggi Tahun 2019 (2019, Desember 06). *CNN Indonesia*.

Ghozali, Imam dan Anis Chariri, (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting System*, Edisi 4, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hapsoro, Dody. (2012). Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 23 (3), 199-215.

International Organization for Standardization. (2016). Environmental management systems – General Guidelines on Implementation. Didapat dari <https://www.iso.org/standard/60856.html>, 30 Agustus 2020, pukul 23.37 WIB.

Irwhantoko, I., dan Basuki, B. (2016). Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 92-104.

Jannah, R. dan Muid, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012) . *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-11.

Kieso, Donald; Jerry J. Weygant; dan Terry D. Warfield, (2018), *Intermediate Accounting: IFRS Edition*, Edisi 3, Singapore : Wiley.

Koeswandini, I. T., & Kusumadewi, R. K. A. (2019). Pengaruh Tipe Industri, Visibilitas Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Carbon Emission Disclosure* (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1-10.

- Linggasari, Elsa. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Carbon Emission Disclosure* (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia). Didapat dari http://eprints.undip.ac.id/46120/1/15_LINGGASARI.pdf.
- Morgan Stanley Capital International (MSCI) dan S&P Global. (2018). *Global Industry Classification Standard*. Didapat dari https://www.spglobal.com/marketintelligence/en/documents/112727-gics-mapbook_2018_v3_letter_digitalspreads.pdf, 30 Agustus 2020, pukul 21.54 WIB.
- National Aeronautics and Space Administration. (2020). The Causes of Climate Change. Didapat dari <https://climate.nasa.gov/causes/>, 31 Agustus 2020, pukul 23.12 WIB.
- Odriozola, M. D., & Baraibar-Diez, E. (2017). Is Corporate Reputation Associated with Quality of CSR Reporting? Evidence from Spain. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(2), 121-132.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Paris Aggrement*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/prinsip-dan-kesepakatan-internasional/Pages/Paris-Agreement.aspx>, 19 Agustus 2020, pukul 22.24 WIB.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2014). *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Didapat dari <https://proper.menlhk.go.id/proper/berita/detail/100>, 03 September 2020, pukul 14.00 WIB.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional*. Didapat dari <http://ditjenppi.menlhk.go.id/reddplus/images/adminppi/permen/P73.pdf>, 19 Agustus 2020, pukul 20.50 WIB.
- Pratiwi, P. C. dan Sari, V. F. (2016). Pengaruh Tipe Industri, Media *Exposure*, Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Non Industri Jasa yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi*, 4(2).

- Probosari, D. C. dan Kawedar, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure dan Reaksi Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1-16.
- Saptiwi, N. W. T. (2019). *Carbon Emission Disclosure: Menguji Peranan Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, Karakteristik Perusahaan dan Komite Audit*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(2), 227-240.
- Selviana, D. R. (2019). Pengaruh Kinerja Karbon, Karakteristik Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1-10.
- Sinaga, K., & Fachrurrozie, F. (2017). The Effect of Profitability, Activity Analysis, Industrial Type and Good Corporate Governance Mechanism on The Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 347-358.
- Sukadana, I. D. M., dan Wirakusuma, M. G. (2016). Reputasi Kantor Akuntan Publik Memoderasi Opini Audit Going Concern dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1604-1634.
- Titman, S., and Trueman, B. (1986). Information Quality and the Valuation of New Issues. *Journal of Accounting and Economics*, 8(2), 159-172.
- UN Framework Convention on Climate Change. (1998). *Kyoto Protocol to the United Nations Framework Convention on Climate Change*. Didapat dari <https://unfccc.int/resource/docs/convkp/kpeng.pdf>, 19 Agustus 2020, pukul 21.16 WIB.
- Wang, J., Song, L., & Yao, S. (2013). The Determinants Of Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From China. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 29(6), 1833-1848.
- Wardhani, R. K., & Kawedar, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* Dan Reaksi Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2).
- Watts, R.L., and Zimmerman, J.L. (1986). *Positive Accounting Theory*, Prentice Hall.